

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Nasir Budiman *field research* adalah pencarian data lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen-dokumen tertulis atau terekam.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Abdurrahman Fathoni, *field research* adalah suatu penyelidikan yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah dengan menggunakan metode *deskriptis analisis*.<sup>2</sup>

Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang ilmiah.<sup>3</sup> Untuk itu data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu di sini peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebuah pendekatan untuk mendapat data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar terhadap setiap pokok permasalahannya. Penelitian kualitatif bekerja

---

<sup>1</sup> Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Skripsi, Tesis dan Disertasi)* Cet. 1 (Banda Aceh: Ar-Raniry 2006), 23.

<sup>2</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*, Cet. 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

<sup>3</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

dalam setting yang alami dan berupaya untuk memahami serta menafsirkan fenomena berdasarkan apa adanya. Menurut Denzin dan Lincoln dalam bukunya *Introduction: "Entering the Field of Qualitative Research"* yang dikutip oleh Zainal Arifin, penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan dan penggunaan berbagai data empirik melalui antara lain: studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual: yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif.<sup>5</sup>

Berdasarkan pandangan Creswell, Denzin & Lincoln, dan Lincoln & Guba yang dikutip oleh Imam Gunawan dapat dikemukakan ciri - ciri penelitian kualitatif, sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan konteks dan setting apa adanya atau alamiah (*naturalistic*), bukan melakukan eksperimen yang dikontrol secara ketat atau memanipulasi variabel.
2. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial dengan menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas, seperti yang dilakukan kuantitatif dengan positivismenya.
3. Peneliti bisa mendapatkan pemahaman mendalam bagaimana subjek memaknai realitas dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku subjek, peneliti perlu melakukan hubungan yang erat dengan subjek yang diteliti. Untuk itu, bila perlu peneliti perlu melakukan observasi terlibat (*participant observation*).
4. Penelitian kualitatif tidak membuat perlakuan (*treatment*), memanipulasi variabel, dan menyusun definisi operasional variabel. Untuk mencapai tujuan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tidak terbatas pada observasi dan wawancara saja, tetapi juga dokumen, riwayat hidup subjek, karya-karya tulis subjek, dan publikasi teks.

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 141.

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2015), 92.

5. Tidak seperti penelitian kuantitatif yang bebas nilai, penelitian kualitatif justru menggali nilai yang terkandung dalam suatu perilaku.
6. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, tidak terpaku pada konsep, fokus, teknik pengumpulan data yang direncanakan pada awal penelitian, tetapi dapat berubah di lapangan mengikuti situasi dan perkembangan penelitian.
7. Tidak seperti penelitian kuantitatif di mana untuk mencapai objektivitas dengan melakukan pengukuran (*measurement*) secara kuantitatif, penelitian kualitatif mendapatkan akurasi data dengan melakukan hubungan yang erat dengan subjek yang diteliti dalam konteks dan setting yang alamiah (*naturalistic*).

Penelitian ini menggunakan *metode deskriptis analitis*. *Metode deskriptis analitis* adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskripsi, gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah, ataupun rekayasa manusia.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti ingin meneliti problematika perilaku keagamaan dalam mensikapi daftar tunggu dan biaya haji.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Lokasi ini menarik untuk diteliti karena adanya antusias Masyarakat muslim yang mendaftarkan haji ke tanah suci sangat tinggi dan juga adanya penundaan keberangkatan haji yang disebabkan oleh berbagai hal.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel penelitian akan diamati. Pengambilan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan

---

<sup>7</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 72.

yaitu informan tersebut merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, peneliti merinci dengan pada hal-hal sebagai berikut, yaitu:

1. Informan Penelitian Data penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah beberapa calon haji yang telah mendaftar dan terdaftar secara resmi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus yang mendapat jatah berangkat tahun 2023, namun melakukan penundaan keberangkatan karena berbagai alasan masing-masing.
2. Teknik Pengambilan Sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya calon haji yang telah memberikan pernyataan penundaan keberangkatan pada tahun 2023. Dan berdasarkan data yang diteima dari Kasi PKH Kabupaten Kudus jumlahnya cukup banyak.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian lapangan adalah suatu tehnik pengumpulan data yang bersumber langsung dari lapangan tempat penelitian berlangsung. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik berikut yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi langsung dari tempat penelitian yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus Jawa Tengah.

Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>9</sup> Jadi, observasi adalah mengamati secara langsung terhadap objek penelitian baik melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Menurut Sugiyono, dari segi proses pelaksanaan, maka metode observasi ini dibagi dalam dua bagian, yaitu;

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).78

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133.

- a. Observasi berperan (*participat observation*) yakni observer terlibat langsung dengan objek penelitian.
- b. Observer non partisipan yakni observer tidak terlibat langsung.<sup>10</sup>

Jadi, observasi yang digunakan dalam penelitian adalah observasi *partisipan* di mana peneliti terlibat langsung dalam bentuk aktivitas Calon haji. Hal demikian dilakukan agar observasi yang dilakukan dapat menjadi bahan masukan dalam penyelesaian penelitian yang dilakukan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil menatap muka antara si penanya (pewawancara) dengan si penjawab (responden) dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>11</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-ide dan lainnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.<sup>12</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Dengan tujuan, menemukan makna yang akhirnya bisa diangkat menjadi teori.<sup>13</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data untuk menganalisis data hasil wawancara.

### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data di lapangan melalui observasi, wawancara dengan beberapa informan dan juga

<sup>10</sup> Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 79

<sup>11</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 193.

<sup>12</sup> Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80

<sup>13</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),25.

dokumentasi yang ada dari Kementerian Agama Kabupaten Kudus.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>14</sup> Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Maka dalam penelitian data disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tahap ini dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi dan wawancara di lapangan, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok mengenai sikap keberagamaan pribadi seseorang.

## 3. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Tahap merangkumkan data-data yang telah dituangkan dalam suatu susunan yang sistematis untuk mengetahui hasil peneliti tentang problematika keberagamaan dalam menyikapi daftar tunggu dan biaya haji.

## 4. Menarik Kesimpulan atau verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Langkah akhir setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya hal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil kesimpulan

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 29

yang didapatkan dari lapangan mengenai sikap keberagaman dalam mensikapi daftar tunggu dan biaya haji.

